

Penguatan Pemanfaatan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa Jaranguda

¹⁾Renita Br Saragih, ²⁾Ispiyanti Sembiring, ³⁾Ririn Marpaung, ⁴⁾Rio Jaya Lestari Br Marbun

^{1,2,3,4)}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email Corresponding: riojayalestari09@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Literasi Digital
Masyarakat
Desa Jaranguda

Perkembangan Teknologi dapat mengubah kehidupan manusia. Era teknologi menuntut proses digitalisasi dalam berbagai aspek di kehidupan masyarakat. Proses tersebut harus berbanding lurus dengan literasi digital masyarakat. Desa Jaranguda merupakan bagian dari masyarakat yang membutuhkan penguatan pemanfaatan literasi digital sebagai salah satu desa dikawasan Berastagi Sumatera Utara. Penguatan Pemanfaatan ini dilaksanakan dengan pelaksanaan sosialisasi literasi digital kepada perangkat desa, anak usia sekolah, dan masyarakat. Melalui penguatan pemanfaatan literasi digital ini di peroleh meningkatnya pemahaman Masyarakat dalam mengetahui istilah-istilah digital, penggunaan aplikasi digital yang diperuntukan sebagai media informasi pembelajaran, informasi Kesehatan, periklanan serta informasi Desa Digital.

ABSTRACT

Keywords:
Digital Literacy
Society
Jaranguda Village

Technological developments can change human life. The technological era demands a digitalization process in various aspects of people's lives. This process must be directly proportional to society's digital literacy. Jaranguda Village is part of a community that needs to cultivate digital literacy as one of the villages in the Berastagi area of North Sumatra. Strengthening this utilization is carried out by carrying out digital literacy outreach to village officials, school-aged children and the community. Through the use of digital literacy, people can increase their understanding of digital terms, the use of digital applications which are intended as learning information media, health information, advertising and Digital Village information.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan sadar dan dilakukan secara terus menerus untuk menciptakan bangsa yang memiliki pengetahuan dan menjadi manusia yang berkarakter. Terdapat dua bagian dalam pendidikan yakni pendidikan formal didapatkan dari sekolah sedangkan pendidikan informal didapatkan dari keluarga dan lingkungan sekitarnya (Agustin I. N. N. & Supriyono A, 2009). Tujuan dari Pendidikan dapat mengembangkan potensi dari diri seseorang sehingga menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, beriman tinggi, sehat dan mandiri (Pipit Fitriyani, 2018).

Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca menurut KBBI. Pengertian literasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Adapun jenis jenis literasi menurut (Kemendikbudristek, 2024) diantaranya yaitu: a) literasi baca dan tulis; b) literasi numerasi; c) literasi sains; d) literasi digital; e) literasi finansial dan f) literasi budaya dan kewargaan. Pada pengabdian ini, pengabdian membahas mengenai literasi digital. Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Sindar et al., 2023).

Salah satu contoh literasi yaitu literasi digital. Literasi digital sangatlah diperlukan dikalangan masyarakat untuk dapat memecahkan sebuah masalah dan mendapatkan sebuah solusi (Muyassaroh, 2022). Masyarakat

kini dihadapi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Paparan dari berbagai sumber mengenai sebuah informasi membuat kebanyakan orang-orang ragu dan kurang percaya terhadap informasi yang di sampaikan dalam media.

Martin & Grudziecki berpendapat bahwa literasi digital merupakan kesadaran, perilaku serta kemampuan dari individu untuk secara tepat menggunakan alat dan fasilitas digital yang akan digunakan untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan menyintesis sumber daya digital, menciptakan pengetahuan yang baru, membentuk ekspresi media, serta berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif, serta merenungkan proses ini (Hidayat & Khotimah, 2019). Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan untuk mengaplikasikan media digital, alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan hubungan pada kehidupan sehari-hari (Novitasari & Fauziddin, 2022). Literasi digital akan mampu membawa manusia semakin cakap dalam dalam berteknologi.

Pemanfaatan literasi digital dapat memudahkan masyarakat untuk lebih bijak dalam memanfaatkan serta mengakses teknologi (Dewi et al., 2021) serta juga dapat menambah penghasilan dengan cara memanfaatkan berbagai media seperti *Instagram, Youtube, TikTok dan fecebook* dan pemanfaatan aplikasi atau media bagi perangkat desa dalam meningkatkan desa menjadi desa digital. Selain itu, media digital seperti pada platform sosial media, video online, dan situs web berita memberikan akses luas mengenai informasi dan pemahaman tentang isu-isu sosial, politik, dan budaya (Rohman et al., 2024). Namun kurangnya penguatan pemanfaatan literasi digital kepada masyarakat akan menimbulkan permasalahan dari segi memahami informasi yang ada apakah benar atau tidak benar.

Pemanfaatan literasi digital adalah solusi bagi masyarakat untuk tidak tertinggal. Desa Jaranguda adalah salah satu Desa yang memerlukan penguatan pemanfaatan literasi digital. Berdasarkan observasi Desa Jaranguda merupakan Desa yang berada pada daerah kawasan Wisata Berastagi Kabupaten Karo Sumatera Utara. Desa Jaranguda merupakan salah satu desa yang diketahui masih kurang sadar memanfaatkan teknologi digital, media sosial serta media pembelajaran pada anak sekolah. Anak usia sekolah tidak menggunakan teknologi digital sebagai sumber belajar tetapi sebagai sarana bermain. Sehingga penguatan pemanfaatan Literasi digital di Desa Jaranguda diperlukan untuk memperoleh pengetahuan serta keterampilan untuk menggunakan media digital.

II. MASALAH

Adapun masalah yang ditemukan pada masyarakat Desa Jaranguda yaitu pemanfaatan teknologi digital yang masih kurang di Era teknologi yang memanfaatkan berbagai platform untuk kemajuan kehidupan.

III. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Jaranguda, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada tanggal 05 Februari 2024 sampai dengan 27 Februari 2024. Adapun programnya yaitu:

1. Melakukan sosialisasi dengan memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya literasi digital, pengenalan media digital, istilah-istilah digital di media sosial
2. Melaksanakan Belajar Gratis untuk meningkatkan pengetahuan serta memperkenalkan berbagai jenis media pembelajaran pada anak-anak

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Selama berlangsungnya pengabdian terdapat beberapa hal yang telah dicapai di Desa Jaranguda, diantaranya sebagai berikut:

1. Penguatan Pemanfaatan Literasi *Digital* di Kantor Desa Jaranguda

Kegiatan ini dilaksanakan pada seluruh perangkat desa Jaranguda. Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 4 kali. Perangkat Desa antusias mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan. Penguatan pemanfaatan literasi digital dilaksanakan sesuai dengan tujuan kegiatan yaitu menambah wawasan mengenai literasi digital, pengenalan desa-desa digital di Indonesia serta pemanfaatan media social sebagai sarana informasi. Adapun aplikasi yang

dikenalkan pada perangkat desa yaitu DIGIDES, aplikasi yang menawarkan berbagai layanan untuk membantu perangkat desa terkait adminirtasi kependudukan, layanan public, anggaran desa dan berbagai layanan lain untuk membantu desa.



Gambar 1. Pengenalan Aplikasi DIGIDES

2. Penguatan Pemanfaatan Literasi *digital* pada Anak Usia Sekolah

Kegiatan ini diikuti oleh anak usia sekolah yang bertempat tinggal di desa Jaranguda. Sosialisasi dilaksanakan di kantor desa Jaranguda pukul 14:00 WIB. Penguatan Literasi Digital dilaksanakan sejalan dengan kegiatan bimbingan belajar. Anak usia sekolah antusias mengikuti kegiatan tersebut. Peserta memperoleh pengetahuan baru terkait sumber belajar yang berbasis digital yang bisa diakses oleh seluruh anak usia sekolah Desa Jaranguda.

Media pembelajaran yang digunakan saat bimbingan belajar menarik perhatian. Anak-anak yang belum mengetahui angka, huruf dan warna sudah mulai bisa mengenal huruf. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan motivasi anak-anak dalam mendengarkan paparan materi pembelajaran.



Gambar 2 Kegiatan Penggunaan aplikasi *mathedu* dan *calistung*

3. Penguatan Pemanfaatan Literasi *Digital* pada Masyarakat Desa

Kegiatan ini dilaksanakan pada masyarakat desa Jaranguda. Sosialisasi dilaksanakan secara bertahap. Masyarakat diperkenalkan pada aplikasi digital berisi informasi Kesehatan, konten promosi pada media social, pengenalan istilah-istilah digital serta penyaringan informasi yang tersebar pada *social media*.



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan Aplikasi

V. KESIMPULAN

Literasi Digital merupakan bagian penting dari sebuah pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital mampu mengubah kehidupan. Penguatan Pemanfaatan Literasi Digital tidak terlepas dari berbagai pihak. Peran semua pihak diperlukan untuk mendukung pemanfaatan literasi digital. Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan Literasi digital masyarakat Desa Jaranguda meningkat. Masyarakat Desa telah mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sumber informasi untuk memecahkan permasalahan, sumber belajar serta memahami istilah-istilah digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Desa Jaranguda yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini serta pada Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin I. N. N. & Supriyono A. (2009). Permasalahan pendidikan di Indonesia [Educational problems in Indonesia]. *Magistra*, Vol 21, No 69 (2009): *Magistra Edisi Juni*, 15. <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/186>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Kemendikbudristek. (2024). *Pengertian, Jenis dan Manfaat Literasi*. UPT Perpustakaan Institut Islam Negeri Madura. <https://perpus.iainmadura.ac.id/berita/2024/01/literasi-pengertian-jenis-dan-manfaat-literasi>
- Muyassaroh. (2022). *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis) Amik Veteran Porwokerto*. 1, 81–90.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3570–3577.
- Pipit Fitriyani. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z. *Knapptma Ke-7*, 307–314. <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/34.-Pendidikan-Karakter-Bagi-Generasi-Z.pdf>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2024). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi. *Information Systems and Management*, 3(1), 1–4. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/742/128>
- Sindar, A., Sitio, A. S., Ginting, F., & Ramen, S. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Peningkatan Pemrograman. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 59–68.